

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

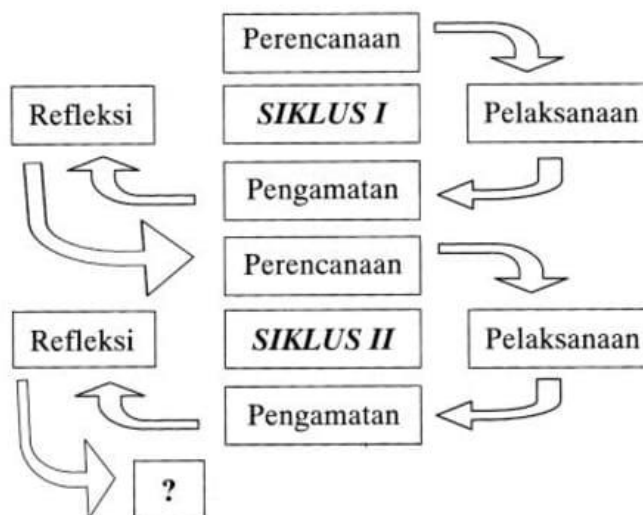
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*Action Research*), khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diterapkan dalam kelas untuk mengetahui dampak tindakan yang dilakukan (Mu'alimin & Cahyadi, 2014). Terdapat dua siklus dalam PTK ini yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal yang mendasari perbaikan pada siklus berikutnya adalah hasil refleksi, setiap siklus direncanakan dua kali pertemuan. Siklus ini akan berhenti jika tindakan yang dilakukan sudah diperbaiki dengan benar dan siswa telah berhasil mencapai kriteria yang ditentukan. Sebaliknya, siklus ini juga akan berhenti jika tindakan yang dilakukan sudah diperbaiki namun tidak tercapainya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada tiap pertemuan dilaksanakan secara kolaboratif atau kerjasama antar satu orang guru wali kelas V B dari SDN 1 Rejosari dan satu orang observer yakni mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam PTK ini akan berlangsung lebih dari satu siklus, tingkat pencapaian target yang telah ditetapkan bergantung pada siklus yang berlangsung. Tiap siklus memuat satu pertemuan atau lebih. Prosedur penelitian

terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan ini dilaksanakan secara berulang-ulang sampai tercapainya tujuan penelitian.



GAMBAR 3. SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Sumber: (Arikunto et al., 2019)

Siklus PTK di Gambar 4 dalam penelitian ini meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan adalah suatu hal yang disiapkan sebelum menerapkan tindakan. Perencanaan mencakup segala keperluan pada saat pelaksanaan tindakan mulai dari RPP, model pembelajaran, media, dan instrumen observasi yang disiapkan secara rinci.
2. Tindakan merupakan pelaksanaan terhadap rancangan yang ditentukan. Mencakup prosedur yang dilakukan oleh guru sesuai kurikulum yang ditetapkan. Dalam tahap ini guru sebagai praktisi dan mahasiswa sebagai observer. Kegiatan ini dilaksanakan menjadi beberapa siklus yang tersusun di RPP sebagai berikut.

SIKLUS I

1. Kegiatan Awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan berdoa sebelum belajar.
- b) Guru bersama seluruh siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya
- c) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran.
- d) Siswa diminta memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas.
- e) Guru memaparkan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- f) Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b) Pada tahap persiapan, guru menyiapkan beberapa set kartu pertanyaan dengan warna yang berbeda-beda di atas meja guru.
- c) Pada tahap pembagian kelompok, guru membagi seluruh siswa menjadi beberapa kelompok kecil secara acak dengan cara berhitung 1 sampai 4. Satu kelompok terdiri dari empat orang siswa.
- d) Guru menentukan warna set kartu pertanyaan tiap kelompok.
- e) Guru memberikan tiap kelompok materi sumber dan lembar jawaban kelompok.
- f) Pada tahap pelaksanaan permainan, guru memberikan arahan dan menjelaskan peraturan kepada siswa mengenai cara dalam menggunakan materi sumber dan set kartu sesuai dengan warna kelompok. Guru menyatakan kelompok paling awal yang telah menyelesaikan permainan akan menjadi pemenang.

- g) Saat guru mengucapkan kata “mulai”. Siswa yang bernomor satu dalam tiap kelompok bergegas lari mengambil kartu pertanyaan pertama sesuai warna kelompoknya lalu membawanya kembali kekelompoknya.
 - h) Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan yang ada di set kartu sesuai materi sumber kemudian mengumpulkan kembali hasil jawaban kepada guru.
 - i) Guru mengecek jawaban siswa, apabila jawaban salah maka siswa akan kekelompoknya untuk mencoba menjawab pertanyaan kembali. Apabila jawaban benar maka siswa akan menjawab kartu pertanyaan berikutnya.
 - j) Kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar dan cepat akan menjadi pemenangnya.
 - k) Pada tahap refleksi, guru menunjuk salah seorang siswa tiap kelompok untuk menjawab pertanyaan dari kartu soal yang ditanya guru.
 - l) Pada tahap penarikan kesimpulan, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi pemenang.
 - m) Setelah pengajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*, guru akan menilai hasil akhir siswa dengan memberikan tes soal berupa PG diakhir siklus secara individu mengenai materi tema ekosistem yang telah dipelajari.
3. Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama seluruh siswa mengulas dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- b) Guru menyampaikan aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Mahasiswa sebagai observer dapat melihat aktivitas belajar siswa dilihat dari lembar observasi dan hasil belajar untuk mengetahui pencapaian pemahaman siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan dilihat dari nilai tes pada tiap siklus.
- d) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan memotivasi siswa, doa bersama, dan mengucapkan salam..

SIKLUS II

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua sama seperti siklus pertama dengan mengikuti langkah-langkah model pembelajaran koopertif tipe *Quick on The Draw*. Dalam siklus ini guru melakukan prosedur pembelajaran berpedoman pada hasil refleksi siklus sebelumnya. Kriteria keberhasilan pada siklus kedua sama seperti siklus pertama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan atau belum dilihat dari hasil siklus sebelumnya.

- 3. Pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan bertepatan pada pelaksanaan tindakan. Tahap ini, data mengenai pelaksanaan tindakan yang direncanakan akan berdampak terhadap hasil pembelajaran yang didapatkan berlandaskan instrumen pengamatan.
- 4. Refleksi adalah proses pengolahan data yang didapatkan saat observasi. Pada tahap ini seluruh pengamatan, pemahaman, dan menguasai konsep pengajaran secara signifikan dengan PTK yang telah dilakukan untuk menarik kesimpulan yang valid.

3.3 Setting Penelitian

PTK ini dilaksanakan di kelas V B SDN 1 Rejosari pada tahun pelajaran 2023/2024, tepatnya di Jl. Ahmad Akuan No.146 Rejosari Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung 34514. Pengambilan lokasi dan objek penelitian di SDN 1 Rejosari dengan mengacu pada permasalahan yang ditemukan saat melakukan observasi pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Subyek PTK ini adalah siswa kelas V B di SDN 1 Rejosari pada tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 32 siswa. Data yang diambil pada penelitian ini adalah nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPA tema ekosistem pada tahun pelajaran 2022/2023.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam hal ini akan dibuktikan adakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*. Variabel dalam penelitian ini ada tiga yaitu, sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*.
2. Aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*.
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dilihat dari uji tes kognitif pada setiap akhir siklus.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data pada PTK ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Berupa lembar yang berisi catatan hasil indikator observasi sebagai pedoman dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua lembar observasi aktivitas belajar yaitu untuk guru dan siswa kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 1.
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
	Aspek Kegiatan	Hasil Observasi
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan guru dalam kegiatan awal pembelajaran	
Kegiatan inti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Quick on The Draw</i>	Tahap persiapan	
	Tahap pembagian kelompok	
	Tahap pelaksanaan permainan	
	Tahap Refleksi	
	Tahap penarikan kesimpulan	
Kegiatan penutup	Kegiatan guru dalam kegiatan akhir pembelajaran	

TABEL 2.
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Indikator	Sub Indikator	1	2	3	4
1.	<i>Emotional Activities</i>	Semangat				
		Berani				
2.	<i>Listening Activities</i>	Mendengarkan				
3.	<i>Motor Activities</i>	Bermain				
4.	<i>Oral Activities</i>	Berdiskusi				
		Bertanya				
5.	<i>Mental Activities</i>	Menanggapi				
6.	<i>Visual Activities</i>	Membaca				

		Memperhatikan				
7.	<i>Writing Activities</i>	Menulis				
Jumlah (N)						
Rata-rata (F)						
Persentase (P)						

2. Tes

Tes dipergunakan untuk memperoleh hasil dari pengetahuan dan aktivitas belajar siswa. Tes dalam penelitian ini ialah tes prestasi guna mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari sesuatu (Malik, 2018). Tes berupa ujian tertulis dilakukan setelah selesai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* pada siklus I dan II masing-masing berjumlah 15 soal berupa PG.

TABEL 3.
KISI-KISI SOAL TES

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	BENTUK TES
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	1. Klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya 2. Ciri-ciri hewan berdasarkan makanan yang dikonsumsi serta pengelompokkan dan pengkategorian hewan berdasarkan jenis makanannya	PG
	3.5.2 Menyebutkan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor	1. Perbedaan hewan-hewan herbivor, karnivor, dan omnivor 2. Jenis hewan berdasarkan adaptasi fisik dan perilakunya	PG

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dan sebagai bukti saat dilakukannya penelitian pada berlangsungnya proses pembelajaran yang berupa lembar catatan lapangan, dan foto-foto.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran :

Kompetensi Dasar :

Indikator :

Hari/Tanggal :

Pertemuan/Siklus :

Petunjuk:

Lembar ini diisi berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas belajar siswa yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*.

.....

.....

.....

.....

.....

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

PTK ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut.

1. Pengamatan (observasi) adalah suatu proses kegiatan pembelajaran yang diamati guna memperoleh sebuah data. Kegiatan ini dilakukan sebagai pedoman perencanaan tindakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Observasi penelitian ini dilakukan guna melihat aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*.

2. Teknik tes merupakan suatu prosedur untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jenis tes hasil yang digunakan berupa PG diakhir siklus (*posttest*).
3. Dokumentasi merupakan catatan, buku, atau sumber data yang terkait. Informasi dikumpulkan dalam bentuk RPP, silabus, CL, dan dokumen-dokumen yang digunakan saat proses pembelajaran.

3.6.2 Indikator Tindakan

Indikator tindakan menggambarkan semua kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. PTK ini dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria yang dicantumkan. Indikator aktivitas belajar dilihat dari aspek aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang ditetapkan. Indikator suatu keberhasilan dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar mencapai persentase $\geq 80\%$ dan hasil belajar memperoleh nilai rata-rata di atas KKM yaitu ≥ 70 pada siswa kelas V B mata pelajaran IPA tema ekosistem di SDN 1 Rejosari tahun pelajaran 2023/2024, dilihat dari instrumen lembar observasi aktivitas dan hasil belajar di siklus I dan II. Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam PTK ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa semangat mengikuti proses pembelajaran dan berani menjadi perwakilan kelompok (*Emotional Activities*).
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi dan intruksi dari guru (*Listening Activities*).
3. Siswa melakukan percobaan dalam permainan (*Motor Activities*).
4. Siswa terlibat dalam berdiskusi dan berani bertanya (*Oral Activities*).
5. Siswa menanggapi pertanyaan guru maupun teman (*Mental Activities*).

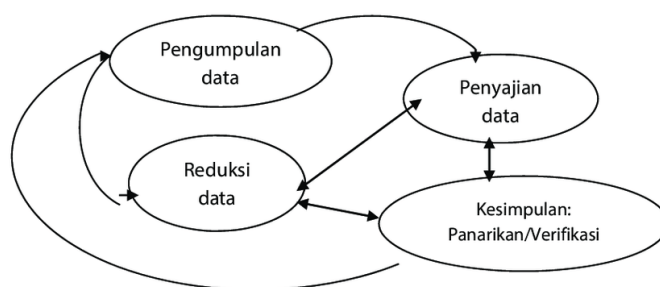
6. Siswa membaca materi sumber dan memperhatikan kartu yang berisi pertanyaan (*Visual Activities*).
7. Siswa menulis jawaban (*Writing Activities*).

3.6.3 Teknik Analisis Data

PTK ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi komponen-komponen, sebagai berikut.



**GAMBAR 4. KOMPONEN-KOMPONEN ANALISIS DATA:
MODEL MILES DAN HUBERMAN**

Sumber: (Sugiyono, 2022)

- 1) Reduksi data merupakan prosedur dalam menetapkan, menargetkan, meringkas, serta memformat ulang data kompleks dalam Catatan Lapangan (CL). Tahap ini meliputi penajaman, pemilihan, penargetan, pemilihan informasi yang kurang penting, dan pengorganisasian sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir untuk kemudian ditinjau kembali. Adapun kode-kode yang akan digunakan untuk mereduksi data dalam penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Kegiatan awal (KA)
 - b. Kegiatan inti (KI)
 - c. Kegiatan penutup (KP)

- d. Pertemuan 1 (P1)
- e. Pertemuan 2 (P2)
- f. Model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (MPKQD)
- g. Persiapan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (PMPKQD)
- h. Pembagian kelompok model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (PKMPKQD)
- i. Pelaksanaan permainan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (PPMPKQD)
- j. Refleksi model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (RMPKQD)
- k. Penarikan kesimpulan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (PKMPKQD)
- l. Aktivitas siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw* (ASMPKQD)
 - a) *Emotional Activities* (EA)
 - b) *Listening Activities* (LA)
 - c) *Motor Activities* (MTA)
 - d) *Oral Activities* (OA)
 - e) *Mental Activities* (MNA)
 - f) *Visual Activities* (VA)
 - g) *Writing Activities* (WA)

Selain itu, penggunaan kode berlaku juga pada catatan lapangan seperti berikut: h= lapangan; a= alenia; P= pengamatan; CL= catatan lapangan; dan D= dokumentasi.

- 2) Penyajian data merupakan proses penampilan data dengan cara menyederhanakan berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kriteria, dan penyajian informasi berupa teks naratif. Penyajian data memudahkan dalam memahami dan merencanakan tahap berikutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.
- 3) Penarikan kesimpulan merupakan proses menyajikan informasi secara sistematis berbentuk uraian atau rumus secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki arti yang luas.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data aktivitas siswa dalam belajar didapatkan melalui lembar observasi selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Data untuk mengitung hasil belajar siswa dilihat dari tes kognitif yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang digunakan sebagai upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Quick on The Draw*.

Ketentuan hasil tes individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$DS = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

A = Skor yang diperoleh siswa

B = Skor maksimal

100 = Bilangan tetap

Kriteria:

$0\% \leq DS < 70\%$ = Siswa belum tuntas dalam belajar

$70\% \geq DS \leq 100\%$ = Siswa telah tuntas dalam belajar

Persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dihitung dengan rumus Malik (2018) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah seluruh siswa

100 = Bilangan tetap

Untuk mengetahui keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa, disimpulkan dengan kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

TABEL 4.
KRITERIA AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA

Skor Persentase	Kategori
81% — 100%	Sangat Baik
61% — 80%	Baik
41% — 60%	Cukup
21% — 40%	Kurang
0% — 20%	Sangat Kurang

Sumber: (Riduwan & Akdon, 2015)